

**ANALISIS KREATIVITAS MUSIKALISASI PUISI MELALUI MODEL
COOPERATIVE LEARNING OLEH SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI
1 DARUL HASANAH**

Ardila Wahyuni

STKIP Usman Safri Kutacane

Lusi Selvia Fitri

STKIP Usman Safri Kutacane

Rekaza Akbar

STKIP Usman Safri Kutacane

Abstract. *The purpose of this study was to describe the results of poetry musical creativity through the STAD (Student Team Achievement Divisions) cooperative learning model at SMA Negeri 1 Darul Hasanah. The method used is descriptive method taken from the type of qualitative research. The population in this study was the entire class XI totaling 35 students, while the sample in this study was class XI IPS which amounted to 10 students at SMA Negeri 1 Darul Hasanah. Data collection techniques include primary data consisting of performance, interviews, and observations, while secondary data is only documentation. The data analysis technique uses the arithmetic average formula to calculate the results of the performance and uses an assessment rubric, while the observation uses the percentage formula. The results of the research found in the field that the application of the cooperative learning model can provide quite good cooperation results even though some students are less willing to follow the directions of the teacher so that the results of their work are classified as poor. The results of the poetry musicalization which started with the preparations made by the students were good by preparing chord accompaniment instruments such as guitar and percussion including: two buckets and one aqua bottle filled with sand. Then the preparation of poetry readers is read by two people in turn and has prepared four singers to bring up the musicalization of their poetry which is sung in certain parts. The incubation process or the designing process is good because they have compiled the poem in advance along with the selection of the right song according to the title of the poem and the guitar music accompaniment is good, but the percussion pattern is still lacking but is covered by the ability of singers, poetry readers, and guitar players who are good at it. good. The process of special illumination for percussion is still lacking because their practice is not too serious so that the results shown from the journey of musical poetry are not good. However, the vocal players, both poetry readers and singers, still maintain their tune or pitch well so that they are slightly covered from mistakes made by percussionists. The verification stage that has been described previously can be concluded that the performance of the poetry musical has a poor tempo while the guitar accompaniment is quite good, but the vocals are good in conveying the interpretation so that holistically the work is quite good for a beginner.*

Keywords: *creativity, cooperative learning model, poetry musicalization*

Received April 30, 2022; Revised Mei 2, 2022; Juni 30, 2022

* Ardila Wahyuni

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil kreativitas musikalisasi puisi melalui model *cooperative learning* di SMAN 1 Darul Hasanah. Metode yang digunakan metode deskriptif yang diambil dari jenis penelitian kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI berjumlah 35 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS yang berjumlah 10 siswa di SMAN 1 Darul Hasanah. Teknik pengumpulan data di antaranya data primer yang terdiri dari unjuk kerja, wawancara, dan observasi, sedangkan data sekunder hanya dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata hitung untuk menghitung hasil dari unjuk kerja serta menggunakan rubrik penilaian, sedangkan observasi menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian latihan permata, di antaranya Melodi mencapai nilai 75 karena telah memainkan gitar akord-akor mayor dan minornya dengan baik. Tempo yang dimainkan adalah *Andante* dan seluruh pemain secara keseluruhan telah mengikuti tempo dari pemain perkusinya dengan baik sehingga diberi nilai 80. Warna suara yang dihasilkan dari setiap alat musik, sudah sesuai dengan karakternya sehingga diberikan nilai 80. Harmoni permainan musiknya sudah menyatu baik sehingga diberi nilai 75. Artikulasinya sudah jelas sehingga diberikan nilai 80. Pitch yang diterapkan dalam vokal sudah tepat nadanya sedangkan gitar masih sedikit salah sehingga diberikan nilai 75. Frase sudah baik ketika membaca dan menyanyikan puisi sehingga diberi nilai 80. Interpretasinya sudah baik dan penjiwaannya juga baik sehingga diberi nilai 80.

Kata kunci: *Kreativitas, Musikalisasi Puisi, Model Cooperative Learning.*

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia ialah salah satu cara mengembangkan imajinasi dalam puisi, meningkatkan pemahaman makna kata kiasan dalam karya puisi, dan meningkatkan keterampilan menciptakan kata kiasan (Aziz, 2013: 1). Puisi dapat dimaknai bahwa perasaan yang sensitif terhadap kosa kata yang memiliki makna yang mendalam atau disebut dengan kiasan yang sulit untuk dimengerti dengan cara yang biasa. musik adalah suatu bentuk karya seni dalam suatu struktur lagu yang mengungkapkan perasaan musikal melalui elemen musik, antara lain melodi, ritme, harmoni, dan lain-lain. , Menurut Danardana (2013:56) musikalisasi puisi ialah kombinasi komposisi musik dan puisi yang dipentas pada khalayak ramai untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Data hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Darul Hasanah, yaitu kurangnya pemahaman dalam membuat puisi dilagukan serta bagaimana cara masuk dalam pembacaan puisi yang diiringi dengan musik. Agar mencapai proses penciptaan yang teratur serta teroganisir diperlukan model pembelajaran yang kooperatif dengan langkah-langkah membuat kelompok, menyajikan materi, memberikan tugas kepada kelompok untuk membuat puisi dan iringan musik yang tepat dengan akor-akor pokok sebagai dasar dalam proses penciptaan

musik, kemudian ditampilkan di depan kelas, terakhir diberikan penghargaan oleh siswa dan guru terhadap hasil karyanya. tujuan penelitiannya, yaitu mendeskripsikan hasil Analisis kreativitas musikalisasi puisi melalui model *cooperative learning* oleh siswa

Berdasarkan uraian di atas, maka termotivasi untuk meneliti tentang musikalisasi puisi dengan judul “Analisis Kreativitas Musikalisasi Puisi Melalui Model *Cooperative Learning* oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Darul Hasanah”.

KAJIAN TEORITIS

Munandar (2012:45), “kreativitas adalah ungkapan yang disampaikan melalui ekspresi dari keunikan diri masing-masing orang dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. kreatifitas ialah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dituntut setiap individu dalam menciptakan dan mengembangkan suatu hal berbeda dari biasanya yang didapatkan dari berbagai pengalaman dan pengetahuan serta konsep teori sehingga melalui kegiatan bermusik, pembelajaran musikalisasi puisi mampu mencapai paradigma baru. Musikalisasi dalam sebuah komposisi puisi, mempunyai keseragaman bunyi dalam kata, baris atau bait-bait yang berisikan maksud tertentu. Musikalisasi dapat memberikan stimulus dan pesona dalam karya puisi.

Danardana (2013:56) menyatakan bahwa musikalisasi puisi merupakan apresiasi seni dan pertunjukan sehingga melalui musikalisasi puisi, mampu mendapatkan kesempatan untuk tampil di depan panggung dan dilihat oleh khalayak ramai. Pembelajaran musikalisasi puisi dengan model belajar kelompok, bahwa siswa akan melaksanakan aktivitas di lingkungan sekolah dan di luar jika memungkinkan. Pada proses penyelesaian masalah berlangsung, sebelumnya para siswa secara individu sudah memiliki pengalaman berkesenian yang berbeda-beda sehingga ketika mendengar instrumen musik ataupun lagu-lagu akan memudahkan mereka untuk membuat musik untuk mengiringi puisi dan dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar musik. Perbedaan individu akan terlihat dalam cara mereka menerima dan menganalisa informasi, kemudian diaplikasikan ke dalam alat musik, dan menulis laporan, serta cara mengomunikasikan hasil kerja mereka.

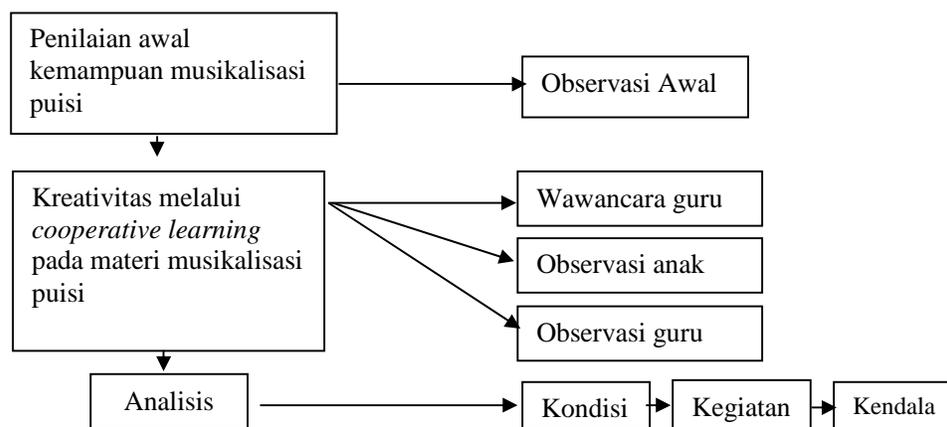
Putri (2017) pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang saling bertukar pikiran dalam suatu kelompok, di mana siswa bekerja dengan anggota yang lain. Untuk model kooperatif diajarkan untuk berbagi tanggung jawab

ketika memecahkan masalah pembelajaran. Riyanto (2012:267), “pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*) sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*”. Trianto (2011:56) bahwa *cooperative learning* muncul dari pemikiran siswa yang berusaha memecahkan masalah sehingga terdapat paradigma konsep yang kompleks, hal ini terbentuk dari berdiskusi dan bekerja sama antar teman sebayanya. Jadi, karakteristik dari sosial dan kelompok akan menjadi ciri utama dalam *cooperative learning*. Menurut Lie dalam Irawan (2015) mengemukakan bahwa *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran yakni: hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial. Kemudian, prinsip *cooperative learning*, yaitu: (1) saling ketergantungan positif; (2) tanggung jawab perseorangan; (3) tatap muka; (4) komunikasi antar anggota; (5) evaluasi proses kelompok.

Kerangka Pemikiran

Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran dengan kemampuan berbeda-beda tersebut perlu disatukan dan dibuat kegiatan kelompok musikal yang di dalamnya kegiatan membuat karya musikalisasi puisi. Pembelajaran musikalisasi puisi memberikan pengalaman kepada siswa untuk dapat berinteraksi antara sesamanya, menjalin kerja sama yang baik, saling menerima kekurangan, dan saling membantu untuk mencapai indikator yang diinginkan bersama-sama.

Penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan berkomposisi musikalisasi puisi dengan menggunakan tahap kreativitas dan model pembelajaran kooperatif menanamkan sikap yang kreatif, peduli terhadap sesama, dan selalu berpikir positif untuk memecahkan masalah dalam berkarya musikalisasi puisi. Untuk kerangka berpikir dari pembelajaran tersebut dapat dilihat sebagai berikut.



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah *qualitative research*. Penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian yang dituliskan untuk menggambarkan perilaku yang dapat diamati. Menurut Arifin (2012:140) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang natural atau bersifat tidak fiktif ketika mendeskripsikan prosesnya sesuai dengan apa yang dilihat di lapangan tanpa adanya manipulasi. Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif. Seperti yang dikatakan Nasution (2011:24) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial atau kejadian pada saat itu. Adapun beberapa alasan mengambil desain penelitian deskriptif seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2013: 72), di antaranya:

- a. Perumusan masalah jangan terlalu luas.
- b. Tujuan penelitian harus fokus dan tidak bersifat umum.
- c. Data harus bersifat realistis bukan manipulatif atau data fiktif.
- d. Standar deskripsi harus divalidasi.
- e. Gambaran tempat dan waktu penelitian harus terencana.
- f. Hasil penelitian dideskripsikan secara detail dan dianalisa dengan baik.

Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Dikarenakan populasi hanya dua kelas, di antaranya kelas

XI IPA dan XI IPS sehingga populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI berjumlah 35 siswa di SMAN 1 Darul Hasanah.

Sampel

Sugiyono (2015: 85) teknik *purposive* sampling ialah teknik pengambilan data didasarkan dengan pertimbangan kemampuan siswa yang mampu berpikir secara abstrak dan memiliki kemampuan bermain alat musik serta mampu berkreaitivitas dengan baik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, adapun sampel yang diambil adalah kelas XI IPS yang berjumlah sepuluh siswa di SMAN 1 Darul Hasanah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Untuk data primer menggunakan unjuk kerja, wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Adapun data yang akan dianalisis adalah hasil kreativitas musik, musikalisasi puisi, dan penerapan model *cooperative learning*. Berikut pisau bedah analisis untuk data-data tersebut seperti tes dan observasi:

Unjuk Kerja

Rumus yang akan digunakan untuk menganalisis kreativitas dan musikalisasi puisi menurut Hadjar (Rohani, 2021: 27) menggunakan rumus rata-rata yang dapat di lihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = *Number of case*

Tabel 3.7. Kriteria Rata-rata Nilai

Rata-rata	Kriteria
$80 \leq \bar{X}$	<i>Sangat baik</i>
$75 \leq \bar{X} < 80$	<i>Baik</i>
$70 \leq \bar{X} < 75$	<i>Cukup</i>
$65 \leq \bar{X} < 70$	<i>Kurang</i>
$\bar{X} < 65$	<i>Sangat kurang</i>

Sumber: Widoyoko (2014: 242)

Pedoman penilaian lain untuk menganalisis hasil karya dan kreativitas dan musikalisasi puisi secara kualitatif dapat menggunakan rubrik penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah berlangsung tanggal 9 Maret 2022 pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Darul Hasanah Badar untuk menjawab rumusan masalah tentang kreativitas musikalisasi puisi melalui model *Cooperative Learning* dapat dideskripsikan hasilnya sebagai berikut:

1. Guru Menyampaikan Indikator Pembelajaran

Pertama-tama guru menyampaikan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab dan merespon dengan baik. Selanjutnya, berdoa sebelum memulai pembelajaran.

2. Guru Menyajikan/ Memberikan Materi Pembelajaran

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting. Guru mencoba membangun momentum permulaan pembelajaran dengan memberikan apersepsi seperti siswa pernah bernyanyi atau membuat puisi bahkan apa yang bermain alat musik sambil mengiringi vokal.

3. Membentuk Tim Kelompok Kerja

Guru membentuk 1 kelompok kerja yang terdiri dari sepuluh orang sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Pengambilan kelompok tersebut berdasarkan kriteria yang ditentukan. Hal ini bertujuan untuk tercapainya pembelajaran musikalisasi puisi.

4. Proses Bimbingan Dalam Kelompok Kerja dan Presentasi Karya

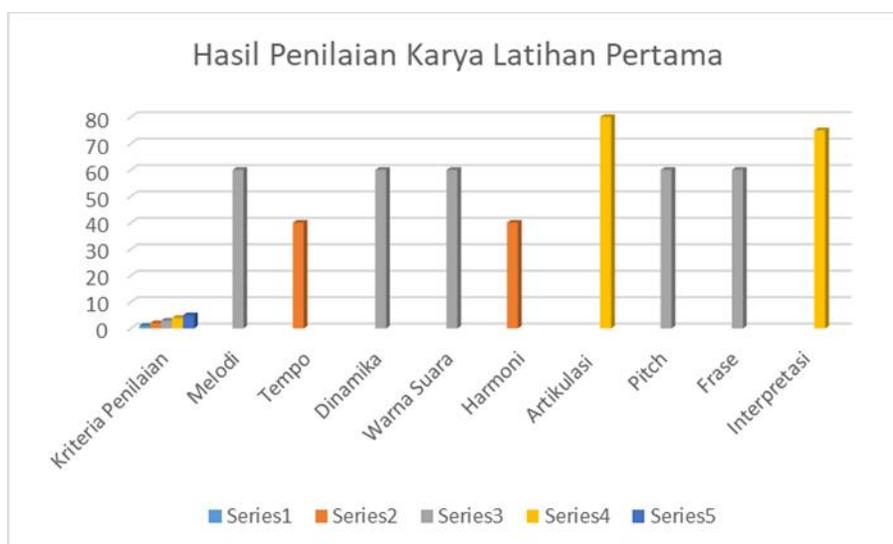
Sebelum guru meminta siswa membuat sebuah karya musikalisasi puisi, guru menjelaskan terlebih dahulu proses pembelajarannya agar mencapai tujuan dari kreativitas musikalisasi puisi.

5. Verifikasi Karya

Pada tahap verifikasi, melakukan penilaian terhadap seluruh pemain sebagai bahan evaluasi terhadap mereka yang masih baru belajar musikalisasi puisi. Adapun penilaiannya:

Tabel 4.1. Instrumen Penilaian Karya Musikalisasi Puisi Pada Latihan Pertama

No	Kriteria Penilaian	1	2	3	4	5
1	Melodi			60		
2	Tempo		40			
3	Dinamika			60		
4	Warna Suara			60		
5	Harmoni		40			
6	Artikulasi				80	
7	Pitch			60		
8	Frase			60		
9	Interpretasi				75	



Setelah menilai elemen dari musikalisasi puisi di atas, berikutnya menilai tahap kreativitas yang telah diterapkan oleh siswa. Adapun penilaian kreativitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Instrumen Penilaian Kreativitas

No	Aspek Penilaian Kreativitas	Hasil Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan				80	
2	Inkubasi				80	
3	Illuminasi		40			
4	Verifikasi			60		



Grafik 4.2 Hasil Penilaian Kreativitas

Membimbing Kelompok Kerja Latihan Kedua

Guru hanya mengarahkan kelompok kerja untuk proses latihan kedua dengan durasi pembelajaran 60 menit agar mencapai target penyajian musikalisasi musik yang baik.

Pembahasan Penelitian

Proses pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan telah berjalan dengan baik, meskipun hasil dari musikalisasi puisinya kurang baik namun mereka mendapat pengalaman musikal yang belum pernah mereka alami. Hal ini perlu diapresiasi dan menjadi salah satu

acuan untuk mengembangkan potensi siswa dan mengembangkan bahan ajar serta strategi dalam berkarya musikalisasi puisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil temuan yang di dapat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada latihan pertama hasil dari penyajian karyanya masih berkategori kurang baik. Hal ini dapat diketahui, di antaranya:

1. Melodi mendapatkan nilai 60, karena kurangnya pemahaman terhadap akord-akord dan teknik penjadiannya masih belum bagus.
2. Tempo masih kurang teratur atau kurang tepat sehingga diberikan nilai 40.
3. Dinamika yang digunakan masih menggunakan satu jenis yaitu *forte* artinya keras sehingga diberikan nilai 60.
4. Warna yang dihasilkan dari setiap instrumennya masih kurang karena mereka masih belum memiliki basic yang cukup untuk memainkan alat musik kecuali vokal sudah cukup baik sehingga diberikan nilai 60.
5. Harmoni yang dihasilkan adalah masih sangat kurang karena permainan mereka masih belum menjadi satu kesatuan yang utuh disebabkan pengalaman mereka dalam bermain music kelompok sangat kurang sehingga diberikan nilai 40.
6. Artikulasi yang dihasilkan khususnya vokal sudah baik karena mereka mengeluarkan intonasi dengan baik ketika membaca dan menyanyikan puisi sehingga diberikan nilai 80.
7. Pitch yang dihasilkan, di antaranya gitar masih kurang baik dalam memainkan dan itu diketahui dari nadanya yang salah ditekan ketika memainkan melodi serta akord berbeda vokal sudah sangat baik sehingga diberikan nilai 60.
8. Frase yang dihasilkan, di antaranya untuk pembaca puisi sudah baik pengaturan nafasnya berbeda dengan yang lainnya masih perlu belajar menarik nafas disaat yang tepat. Maka, diberikan nilai 60.
9. Interpretasi yang dihasilkan adalah seluruh pemain telah menjiwai dengan cukup baik meskipun masih ada yang kurang fokus dalam bermain music khususnya perkusi tetapi yang lain dapat menutupi kekurangan dalam penyajian karyanya sehingga diberikan nilai 75.

Hasil temuan pada latihan kedua dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melodi mencapai nilai 75 karena telah memainkan gitar akord-akor mayor dan minornya dengan baik sehingga para penyanyi dan pembaca puisi dapat menyesuaikan dengan hasil bunyi yang ada di gitarnya.
2. Tempo yang dimainkan adalah *Andante* dan seluruh pemain secara keseluruhan telah mengikuti tempo dari pemain perkusinya dengan baik sehingga diberi nilai 80.
3. Warna suara yang dihasilkan dari setiap alat musik, sudah sesuai dengan karakternya. Contohnya suara gitar, telah dipetik dengan menggunakan pick gitar sehingga menghasilkan suara merdu dari gitarnya dengan kata lain tidak pecah. Dari penjelasan warna suara tersebut dapat diberikan nilai 80.
4. Harmoni permainan musiknya sudah menyatu baik itu gitar, vokal, dan perkusi. Hal ini dapat diketahui dari permainan perkusinya yang dapat menyatukan tempo dari setiap pemain sehingga permainan musik secara keseluruhan baik dan vokal (pembaca puisi dan penyanyi) bisa mengikuti perjalanan musiknya dengan baik meskipun kategori tahap pemula sudah cukup sehingga diberikan nilai 75.
5. Artikulasi merupakan pengucapan vokal dengan jelas, oleh karena itu pembaca puisi dan penyanyi telah mengeluarkan intonasi atau pengucapannya dengan baik ketika sedang membaca puisi sehingga diberikan nilai 80.
6. Pitch yang diterapkan dalam vokal sudah tepat nadanya berbeda dengan gitar masih kurang tepat nadanya, kadang-kadang suka salah melodi. Perlu diketahui pitch hanya digunakan untuk alat musik yang menghasilkan nada sehingga untuk perkusi penilaian pitch tidak berlaku, maka dalam hal ini diberikan nilai 75.
7. Penilaian frase hanya berlaku pada vokal karena frase merupakan elemen dari vokal yang artinya pernafasan. Jadi, teknik pernafasan yang telah diterapkan sudah lebih baik dari yang sebelumnya masih mengambil nafas bukan pada tempatnya sehingga diberikan nilai 80.
8. Interpretasi dapat diartikan penjiwaan dalam menyajikan musik. Penjiwaan yang disajikan oleh pembaca puisi sudah baik dan itu dapat diketahui dari artikulasinya yang baik serta dinamika yang bervariasi sehingga menghasilkan interpretasi yang baik juga. Maka, diberikan nilai 80.

Saran

Adapun saran yang harus dilakukan oleh peneliti berikutnya adalah memperbanyak pertemuan dengan menambahkan dua pertemuan lagi sehingga menjadi empat pertemuan. Hal ini bertujuan untuk mencapai kategori yang baik untuk hasil penerapan model *cooperative learning* pada materi musikalisasi puisi. Perlu memanfaatkan infocus dengan memberikan contoh video musikalisasi puisi bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik meningkatkan motivasi serta konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Syaifuddin. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati, Luluk. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz, Fatkhul. (2013). *Pengembangan Media Musikalisasi Puisi Sebagai Uoaya Peningkatan Kemamouan Mengapresiasi Puisi Untuk Siswa kelas IX SMP*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

- Bahrissalim dan Haris, Abdul. (2011). *Modul Strategi Dan Model-Model PAIKEM*. Direktorat Pendidikan Agama Islam: Direktorat Agama Republik Indonesia.
- Basadur, M., & Gelade, G. (2014). *Creative problem-solving process styles, cognitive work demands, and organizational adaptability*. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 50 (1), 80-115.
- Chyuan, Chin Tan dan Nikki S. Rickard. (2012). *The Music USE (MUSE) Questionnaire: An Instrument to Measure Engagement in Music*. *Music Perception: An Interdisciplinary Journal*, Vol. 29, No. 4.
- Dadvar, Rahmatollah Mohammadrezaii & Fathabadi, Maryam Habibi. (2012). *The Relationship between Emotional Intelligence and Creativity of Female High School Students in Baft City*. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. Vol 2 (4).
- Danardana, Sri Agus. (2013). *Pelangi Sastra Ulasan dan Model-model Apresiasi*. Pekanbaru: Palagan Pers.
- Eisenberg, Jacob dan Thompson, Forde William. (2011). *The Effects of Competition on Improvisers' Motivation, Stress, and Creative Performance*. *Journal*. Vol 23 (2).
- Fakhriyani, Vidya Diana. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. *Jurnal*. Vol 4 (2).
- Fatmawiyati, Jati. (2018). *Telaah Kreativitas*. Artikel, online. https://www.researchgate.net/profile/Jati-Fatmawiyati/publication/328217424_TELAAH_KREATIVITAS/links/5bbf3ec345851572315f4244/TELAAH-KREATIVITAS.pdf, diakses tanggal 8 April 2021.
- Fitriyani, Aulia. (2016). *Perancangan Aplikasi Mobile Edukatif 'Belajar Chord Gitar Untuk Pemula' Berbasis Android*. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Harianto, Suyuno. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21. Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irawan, Dicky. (2015). *Kreativitas Aransemen Musik Pada Lagu Daerah Aceh Melalui Project Based learning*. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Khoiriyah, Niswati dan Sinaga, Syah Syahrul. (2017). *Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologi Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta*. *Jurnal Seni Musik*, vol 6 (2).
- Kholid, Dody, M. (2011). *Komposisi musik 1*. Bandung: Bintang WarliArtika.

- Kim, M., Roh & Cho. (2016). *Creativity of Gifted Student in an Integrated MathScience Instruction*. Journal of Skill and Creativity, vol.19. 38-48
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. (2012). *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, J Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munandar, S.C.U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasir, Muhammad Khaerunnisa. (2018). *Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X MIPA 3 SMAN 87 Jakarta*. Jurnal Pena Literasi, vol 1 (2).
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun, dkk. (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwowododo, Agus. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktifisme*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Putri, Afifah Nur. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.
- Putri, Ayu Y Adha. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Puisi Dengan Metode Musikalisasi Berbantu Media Movie Maker Pada Siswa Kelas III-B Madrasah Ibtidaiyah Khodijah Malang*. Skripsi. Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Randles, Clint dan Ballantyne, Julie. (2016). *Measuring Self-Perception of Creative identity: a cross-cultural comparison of The Creative identities of Pre-Service Music Teachers in The US and Australia*. Journal Music Education. Vol 20 (2).
- Riyanto, Yatim. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran. Jilid I*. Jakarta: Kencana
- Rohani. (2021). *Penerapan Model Jigsaw Pada Materi Organ Gerak Tubuh Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Barieh*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Iskandarmuda.

Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran

Vol.1, No.1 Juni 2022

e-ISSN: 2963-1254; p-ISSN: 2963-7953, Hal 185-199

- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jilid V. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saetre, Helge Jon. 2011. *Teaching and learning music composition in primary school settings*. Journal. Vol 13 (1).
- Slavin, E Robert. (2012). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudarma, Momon. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suharyanto, Agung. (2017). *Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal Di Kota Medan*. Jurnal Seni dan Budaya, vol 1 (1).
- Sukarti. (2016). *Pembelajaran Musikalisasi Puisi Melalui Model Pengajaran Langsung*. Jurnal, vol 3 (1).
- Sukerta, P. M. (2011). *Metode Penyusunan Karya Musik (Sebuah Alternatif)*. Solo: ISI Press.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Taniredja, Tukiran et al. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jilid V. Bandung: Alvabeta.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jilid IV Jakarta: Kencana.
- Uno, B Hamzah. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.